



CEGAH KEJAHATAN JALANAN

Yogya Optimalkan Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta mengoptimalkan keberadaan Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM), yang sudah terbentuk hingga kelurahan, untuk mendukung upaya pencegahan aksi kejahatan jalanan atau klitih.

"Forum ini memiliki fungsi untuk deteksi dini. Jadi keberadaan forum ini memang diharapkan bisa mendukung upaya antisipasi aksi kejahatan jalanan yang akhir-akhir ini kembali terjadi," kata Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogyakarta Budi Santosa, Jumat (8/4).

Menurutnya, antisipasi aksi kejahatan jalanan dengan mengoptimalkan FKDM tersebut dapat dilakukan mulai dari unsur keluarga dan lingkungan. "Anggota atau pengurus FKDM yang biasanya adalah tokoh masyarakat di wilayah dapat memberikan narasi ke masyarakat untuk bisa lebih mengawasi anak-anaknya di keluarga dan lingkungannya," ujarnya.

Salah satu pengawasan yang dapat

dilakukan oleh keluarga ialah memastikan anak-anak sudah berada di rumah saat malam hari. Selain itu, untuk pengawasan di lingkungan bisa dilakukan melalui kerja sama dengan RT dan RW setempat.

"Jika dicurigai ada tindakan yang mengarah ke aksi kejahatan jalanan, maka Forum bisa langsung melapor ke pihak berwajib yang berwenang melakukan tindakan," tambahnya.

FKDM di Kota Yogyakarta sudah terbentuk sejak 2019, sesuai amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri). Dalam peraturan tersebut, FKDM setidaknya terbentuk hingga tingkat kecamatan, namun di Kota Yogyakarta Forum tersebut terbentuk hingga di tingkat kelurahan.

"Sejauh ini, FKDM memiliki peran yang sangat besar di Kota Yogyakarta, termasuk saat pandemi Covid-19. Forum membantu penanganan di wilayah masing-masing," jelasnya.

Dalam upaya pencegahan aksi kejahatan jalanan, lanjut Budi, FKDM juga

bisa bersinergi dengan program Jaga Warga yang sudah berjalan di tiap wilayah.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi berharap masyarakat dapat mengambil peran untuk mendeteksi potensi aksi kriminalitas, termasuk kejahatan jalanan, di lingkungan masing-masing. "Termasuk dengan munculnya klitih. Masalah ini harus diwaspadai bersama karena kondisi ini mengancam jiwa masyarakat dan juga keamanan serta kenyamanan bersama," ujar Heroe.

Saat ini, Pemkot Yogyakarta telah meminta Satpol PP dan Perlindungan Masyarakat (Linmas) setempat untuk melakukan patroli malam, khususnya setelah pukul 24.00 WIB. "Selain patroli, tentunya masyarakat juga harus bisa berperan. Jika mendapati ada gejala atau potensi kejahatan, maka bisa langsung lapor, jadi informan," tukasnya.

Dia mengatakan aksi klitih tidak boleh dibiarkan berlarut-larut karena akan semakin menimbulkan dampak

lebih luas, apalagi Yogyakarta adalah kota pariwisata yang memerlukan dukungan kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat.

"Keluarga juga memiliki peran penting untuk memastikan bagaimana pergaulan anak-anak mereka. Dari banyak kasus yang muncul, ternyata sebagian besar orang tua tidak mengetahui pergaulan anak dan lingkungan mereka bermain," ujarnya.

Pemerintah Provinsi Yogyakarta telah melayangkan surat kepada seluruh bupati dan wali kota untuk meningkatkan upaya pencegahan dan penanganan kejahatan jalanan dengan melibatkan tokoh masyarakat serta melakukan sosialisasi agar keluarga memastikan keberadaan anak saat malam hari.

Pemprov juga meminta setiap kabupaten dan kota di Yogyakarta memperbanyak aktivitas positif untuk remaja, meningkatkan patroli keamanan di lingkungan, serta pengawasan apabila terjadi pergerakan kerumunan massa hingga lewat tengah malam. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			
3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik			
4. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 20 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005